

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini , yaitu :

1. Kondisi permintaan keterampilan pada sektor industri pengolahan
 - a. Sektor industri pengolahan
 - b. Sektor industri yang menjadi prioritas pembangunan daerah Kota Payakumbuh
2. Kondisi penawaran keterampilan dalam masyarakat Kota Payakumbuh
 - a. Keterampilan pencari kerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
 - b. Kejuruan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Payakumbuh
 - c. Daftar pelatihan keterampilan oleh Balai Latihan Kerja
3. Kesenjangan keterampilan

Kesenjangan keterampilan merupakan bentuk ketidaksesuaian antara keterampilan yang tersedia dengan keterampilan yang dibutuhkan. Berdasarkan kondisi secara keseluruhan yang menggunakan diagram Venn, maka diperoleh kesenjangan antara ketersediaan keterampilan dan kebutuhan keterampilan pada sektor industri pengolahan sebagai berikut :

1. Keterampilan tersedia dan dibutuhkan dalam pengembangan sektor industri pengolahan :
 - Las
 - Microsoft office
 - Tata Boga (mengolah makanan)
 - Pemasaran
 - Tata busana (menjahit)
 - Bengkel
 - Operasi Mesin
 - Desain Komunikasi Visual
 - Desain Grafis

- Mekanik Alat Berat
 - Beternak
 - Manajemen perkantoran
 - Desain 3D
 - Multimedia
 - Teknik manufaktur alat pertanian
2. Keterampilan yang tersedia, namun belum tersalurkan dalam pengembangan sektor industri pengolahan
- Servis komputer
 - Servis elektronika/HP
 - Kerajinan Tangan
 - Servis kompor gas
 - Merawat
 - Instalasi komputer
 - Fotografer
 - Kebidanan
 - Akuntansi dan keuangan lembaga
 - Perbankan dan keuangan mikro
 - Teknik konstruksi (jalan, irigasi, jembatan, bisnis property, desain bangunan)
 - Teknik Geomatika
 - Teknik Elektronika (Audio Video, Industri, Instalasi, Jaringan)
 - Teknik Otomasi Industri
 - Teknik Komputer dan Jaringan
 - Usaha Perjalanan Wisata
 - Akomodasi Perhotelan
 - Tata Kecantikan Kulit dan rambut
 - Rekayasa perangkat lunak
 - Juru Ukur
3. Keterampilan yang belum ada, namun dibutuhkan dalam pengembangan sektor industri pengolahan
- Desain produk tekstil/tenun

- *Service excellent*
- Desain interior
- Desain produk furniture
- Pengemasan produk
- Mengolah material logam
- Inovasi produk makanan
- Teknik pengolahan coklat
- Kreasi produk berbahan baku bambu

Berdasarkan kurva radar, keterampilan yang paling banyak tersedia adalah keterampilan tata boga dan pemasaran, yaitu masing-masing sebesar 17,19%. Keterampilan yang paling banyak dibutuhkan dalam pengembangan sektor industri adalah keterampilan pemasaran produk, yaitu sebesar 19,58%. Pemasaran produk diharapkan bisa meningkatkan produktivitas usaha industri, dan saat ini masih terkendala karena daya saing dan jarak yang jauh dengan konsumen, sehingga dibutuhkan inovasi dalam pemasaran. Keterampilan berikutnya yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri adalah inovasi produk makanan, namun belum tersedia di masyarakat, sehingga menghasilkan gap (kesenjangan) yang paling besar, yaitu sebesar -14.69.

Berbeda dengan keterampilan las, keterampilan ini banyak tersedia di masyarakat yaitu sebanyak 15,63% dari total keseluruhan responden. Sementara penyerapan keterampilan ini pada sektor industri sebesar 2,10%. Hal ini dikarenakan sektor usaha yang membutuhkan keterampilan las hanya sekitar 4,5% dari total unit usaha industri. Keterampilan yang belum tersalurkan umumnya dibutuhkan dalam sektor jasa seperti jasa servis elektronik, salon, dan perhotelan. Selain itu keterampilan yang belum tersalurkan dibutuhkan dalam sektor industri dalam skala sedang atau besar, sementara di Payakumbuh skala usaha industri sebagian besar masih mikro dan kecil yang menggunakan teknologi sederhana.

Kesenjangan variabel lainnya, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan upah. Tidak terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara variabel-variabel tersebut. Usia pencari kerja dan pekerja berada pada rentang usia produktif yaitu 15 s.d 64 tahun. Sementara jenis kelamin pencari kerja dan pekerja pada sektor

industri didominasi oleh kaum perempuan. Hal ini sejalan dengan komposisi penduduk yang juga sebagian besar adalah perempuan.

Tingkat pendidikan pencari kerja didominasi oleh tamatan perguruan tinggi. Sementara para pekerja pada sektor industri sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan setingkat SMA. Pekerja tamatan perguruan tinggi sangat sedikit, yaitu hanya 1.68%, artinya lapangan kerja sektor industri belum bisa menyerap tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

Tingkat upah yang diberikan oleh sektor industri sebagian besar pada titik di bawah UMR, karena skala usaha masih dalam kategori mikro kecil, sementara upah yang diharapkan oleh pencari kerja umumnya berada pada angka di atas UMR.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dapat direkomendasikan kepada pemerintah daerah selaku pengambil kebijakan dalam pembangunan daerah, khususnya dalam pembekalan keterampilan dan penyediaan keterampilan kepada masyarakat agar siap kerja dan mampu berwirausaha. Pembekalan keterampilan disinergikan dengan pemahaman tentang proses produksi dan sistem bisnis yang sedang berkembang, sehingga pelaku usaha dapat memajukan usahanya sesuai dengan perkembangan pasar. Beberapa keterampilan yang belum tersedia di masyarakat yang dibutuhkan dalam pengembangan sektor industri, terutama sektor unggulan, seperti :

- Kerajinan tenun/ kreasi tekstil berbahan tenun,

Sentra tenun Balai Panjang yang ditargetkan akan menjadi ikon kota Payakumbuh harus berusaha kreatif dan menonjolkan ciri khas, sehingga tidak kalah dengan produk serupa dari daerah lain, dan dapat bersaing secara kualitas dan kreatifitas

- Inovasi produk makanan

Sentra makanan ringan yang dipusatkan di daerah Koto Nan Ampek Payakumbuh Barat diharapkan mempunyai daya saing dengan meningkatkan inovasi produk makanan ringan yang ada selama ini. Pelatihan keterampilan untuk peningkatan inovasi dalam mengolah makanan ringan/ olahan makanan lainnya, baik dari rasa, bentuk, atau bahan baku sehingga mempunyai daya tarik bagi konsumen/ wisatawan yang berburu kuliner atau oleh-oleh ke Payakumbuh

- Pengemasan produk

Sebagian besar kemasan produk dari sektor industri pengolahan masih belum memenuhi standar, terutama produk makanan ringan. Jika dibandingkan dengan produk serupa, contoh : usaha kue bolu, kemasan masih menggunakan koran, yang tidak layak untuk kemasan makanan. Beberapa pemilik usaha rendang juga mengeluhkan kemasan produk yang mahal karena hanya tersedia di luar kota.

- Kreasi produk berbahan baku bambu

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di lapangan, sebagian besar pengrajin bambu hanya menghasilkan produk-produk yang mempunyai nilai jual yang murah, seperti kandang ayam dan anyaman-anyaman bambu. Diharapkan kedepannya, akan ada pelatihan keterampilan untuk pengrajin supaya dapat mengembangkan usahanya, sehingga dapat menciptakan kreasi produk dari bambu yang bernilai seni dan mempunyai nilai jual yang tinggi, seperti sofa atau interior ruangan yang unik berbahan baku bambu. Kreasi produk berbahan baku bambu ini juga bisa menjadi alternatif untuk menghasilkan kemasan (seperti besek yang dimodifikasi) untuk produk makanan ringan/ olahan lainnya seperti rendang, sehingga menciptakan kesan unik dan tradisional.